



Foto Yohanes H. (Babinsa Guwosari), K.H. Mukhtar Salim, M.Ag., K.H. Dr. Hilmy Muhammad, M.A., K.H. Dr. M. Habib Abdus Syakur, M. Ag., Drs. Masharun Ghozalie, M.M., serta Anwar Aswahadi (Dukuh Kedung).

Pembukaan PD-PKPNU LPMNU DIY di PP. Al Imdad II Pajangan: Upaya Mencetak Kader NU yang Solid dan Militan

Ma'News – Yogyakarta – 27/06/2025 – Dalam rangka memperkuat barisan dan mencetak kader yang solid, militan, dan bertanggung jawab, LP Ma'arif NU PWNU DIY bekerja sama dengan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Bantul menyelenggarakan Pendidikan Dasar-Pendidikan Kader Penggerak Nahdlatul Ulama (PD-PKPNU). Acara yang berlangsung khidmat ini dibuka secara resmi pada hari Jumat, 27 Juni 2025, dan berlangsung selama tiga hari hingga 29 Juni 2025 di Pondok Pesantren Al Imdad II, Pajangan, Bantul.

Kegiatan yang menjadi wadah kaderisasi ini diikuti oleh 123 peserta, yang terdiri dari 62 laki-laki dan 61 perempuan. Para peserta datang dari berbagai instansi, menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penguatan organisasi NU di wilayah tersebut. Beberapa instansi yang mengirimkan kadernya antara lain DPD RI DIY, PCNU Kabupaten Bantul, LP Ma'arif NU PCNU Kota Yogyakarta, dan mayoritas berasal dari lingkungan LP Ma'arif NU PWNU DIY.

Adapun jajaran panitia PD-PKPNU LPMNU PWNU DIY yaitu, Prof. Dr. Arif Rohman, M.Si., sebagai pembina LPMNU PWNU DIY, K.H. Ahid Mahsun Yusuf sebagai Sekretaris PCNU Kab. Bantul, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., selaku Ketua LPMNU PWNU DIY, Ahcmad Rois Wizda, M.Ag., sebagai Koordinator PKPNU PCNU Bantul, serta Dr. Nurliadin, M.Pd., selaku Ketua Panitia PD-PKPNU LPMNU PWNU DIY sekaligus Pengurus LPMNU PWNU DIY Divisi Aswaja beserta jajaran panitia yang lainnya.

Acara pembukaan dihadiri oleh sejumlah tokoh penting NU dan pejabat daerah seperti, Dr. Hilmy Muhammad, M.A., sebagai Katib Syuriah PBNU sekaligus anggota DPD RI DIY, K.H. Mukhtar Salim, M.Ag., selaku Katib Syuriah PWNU DIY sekaligus Korwil PKPNU DIY, Drs. K.H. Masharun Ghozalie, M.M., sebagai Pembina LP Ma'arif NU PWNU DIY, K.H. Dr. M. Habib Abdus Syakur, M. Ag., selaku pengasuh PP. Al Imdad II Pajangan, Kepala MA Unggulan Al Imdad, Kepala MTs Al Falaah, Babinsa Guwosari, serta Dukuh Kedung.

Acara berlanjut dengan laporan dari Ketua Panitia PD-PKPNU, Dr. Nurliadin, M.Pd., Beliau menyampaikan rasa terima kasihnya kepada semua pihak yang telah mendukung, terutama Pondok Pesantren Al Imdad II Pajangan sebagai tuan rumah, seraya memohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Mayoritas peserta berasal dari lingkungan LP Ma'arif NU PWNU DIY yang berjumlah 111 orang, sedangkan sisanya berasal dari berbagai instansi seperti DPD RI DIY, PCNU Kabupaten Bantul, LP Ma'arif NU PCNU Kota Yogyakarta,

Menyambung hal tersebut, Sohibil Ma'had Pondok Pesantren Al Imdad, dr. K.H. Athobari M.Ph., menyambut baik penyelenggaraan acara ini dan menyatakan bahwa pihaknya telah berusaha maksimal untuk kelancaran kegiatan, mengingat ini adalah bukan kali pertama mereka menjadi tuan rumah untuk acara serupa di lingkungan Pondok Pesantren Al Imdad II Pajangan, Bantul.





K.H. Ahid Mahsun Yusuf dan Dr. H. Ahmad Bahiej, M.Hum., ketika menyampaikan materi

Senada dengan itu, Dr. Hilmy Muhammad, M.A., selaku Katib Syariah PBNU sekaligus anggota DPD RI DIY, menggarisbawahi peran strategis kaderisasi dalam merapikan barisan Nahdliyyin yang besar. Menurutnya, PD-PKPNU adalah sarana untuk mengenal NU lebih dalam, sehingga para kader kelak mampu menggerakkan organisasi di lingkungannya masing-masing dengan diiringi kesabaran. Dengan ucapan bismillah, beliau secara resmi membuka kegiatan PD-PKPNU.

Pentingnya kaderisasi sebagai jantung organisasi NU menjadi sorotan utama dalam sambutan-sambutan yang disampaikan. Pembina LP Ma'arif NU PWNU DIY, K.H. Masharun Ghozalie, M.M., menegaskan bahwa kaderisasi adalah nyawa bagi NU, dan Ma'arif merupakan jantung dari kaderisasi itu sendiri. Beliau berharap kegiatan ini menjadi titik awal kebangkitan NU, khususnya di lingkungan Ma'arif NU DIY, karena kaderlah yang akan menjadi penggerak utama organisasi di masa depan.

Setelah serangkaian acara pembukaan yang ditutup dengan doa dari K.H. Dr. Moh. Habib, M.Ag., Sebelum memasuki sesi materi inti, mereka terlebih dahulu mendapatkan arahan khusus. K.H. Mukhtar Salim, M.Ag., sebagai Korwil PKPNU DIY, berpesan agar peserta bersungguh-sungguh dalam menyerap setiap materi serta senantiasa menjaga kesehatan selama tiga hari kegiatan.

Sesi materi pertama diisi oleh K.H. Ahid Mahsun Yusuf yang memaparkan pentingnya berorganisasi di NU, khususnya bagi para guru di lingkungan Ma'arif yang merupakan pencetak kader terbanyak.

Materi kedua kemudian dilanjutkan oleh Dr. H. Ahmad Bahiej, M.Hum., yang mengajak peserta untuk menyelami sejarah, visi, dan misi NU sejak awal perkembangannya, serta menekankan pentingnya memiliki kader yang loyal dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan ini, diharapkan akan lahir kader-kader yang tidak hanya militan dan disiplin, tetapi juga loyal dan mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di sekitarnya.